

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan dan saran dari hasil-hasil penelitian sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil yang telah dipaparkan pada BAB IV sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar dengan pembelajaran *Reciprocal Teaching* lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar dengan pembelajaran *Reciprocal Teaching* ditinjau berdasarkan kategori KAM (tinggi, sedang, dan rendah).
3. Terdapat interaksi yang signifikan antara pembelajaran (*Reciprocal Teaching* dan konvensional) dan KAM siswa (tinggi, sedang, dan rendah) terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa.
4. Disposisi matematis siswa yang belajar dengan pembelajaran *Reciprocal Teaching* lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.
5. Tidak terdapat interaksi yang signifikan antara pembelajaran (*Reciprocal Teaching* dan konvensional) dan KAM siswa (tinggi, sedang, dan rendah) terhadap disposisi matematis siswa.

B. Saran

Nunu Nurhayati, 2014

Pengaruh pembelajaran dengan pendekatan reciprocal teaching terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dan disposisi matematis siswa SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan kesimpulan dan temuan selama penelitian, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran matematika hendaknya dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran dijenjang SMP maupun SMA sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan komunikasi dan disposisi matematis.
2. Berdasarkan hasil penelitian dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan *Reciprocal Teaching* peningkatan kemampuan komunikasi matematis berdasarkan kemampuan awal matematis siswa (tinggi, sedang, rendah) berada pada klasifikasi sedang, dan secara keseluruhan rerata peningkatannya pada klasifikasi sedang, meskipun tidak sesuai harapan yang diinginkan dengan klasifikasi tinggi. Maka pembelajaran *Reciprocal Teaching* perlu diterapkan dalam ruang lingkup yang lebih luas misalnya dengan mengkombinasikan pembelajaran dengan berbantuan komputer atau dengan pendekatan pembelajaran lainnya sehingga dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis.
3. Berdasarkan hasil penelitian dalam pembelajaran matematika, jika guru ingin mengembangkan kemampuan komunikasi matematis harus memperhatikan faktor kategori kemampuan awal matematis (tinggi, sedang, rendah) dan pembelajaran ini lebih cocok diterapkan pada siswa kategori kemampuan awal matematis sedang dan rendah.
4. Penerapan pendekatan *Reciprocal Teaching* dan konvensional dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran di jenjang SMP dalam upaya mengembangkan disposisi matematis siswa, dimana sikap ini diperlukan dalam pembelajaran matematika terutama dalam menyelesaikan masalah matematis. Namun ada aspek-aspek yang harus lebih diperhatikan oleh guru yaitu dalam mengeksplor ide-ide matematis, dengan cara memberikan tugas-tugas yang bervariasi sehingga menuntut siswa mengeksplor idenya dalam menyelesaikan tugas.

Nunu Nurhayati, 2014

Pengaruh pembelajaran dengan pendekatan reciprocal teaching terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dan disposisi matematis siswa SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Bagi peneliti lain atau tenaga pengajar dalam menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran matematika jika ingin mengembangkan disposisi matematis diperlukan pengelompokkan kemampuan awal matematis siswa (tinggi, sedang, rendah).
6. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji pengaruh pendekatan *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan matematis yang lainnya, misalnya kemampuan penalaran matematis atau aspek afektif lainnya.
7. Peneliti selanjutnya dalam mengukur disposisi matematis dapat dikombinasikan antara skala disposisi matematis dan juga lembar aktivitas siswa untuk masing-masing individu ataupun dengan wawancara siswa lebih mendalam.
8. Aktivitas diskusi kelompok hendaknya diterapkan dalam pembelajaran matematika. Melalui aktivitas diskusi kelompok, siswa berkemampuan matematis relatif tinggi dapat lebih memantapkan pemahamannya, sedangkan siswa berkemampuan matematis rendah dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dari penjelasan teman mereka yang mungkin lebih mudah dipahami sehingga diharapkan dapat mengembangkan disposisi matematis dalam hal memiliki rasa ingin tahu dan percaya diri untuk menyelesaikan masalah matematika.
9. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dan disposisi matematis pada aspek atau indikator yang lain. Selain itu, harus dilakukan penelitian untuk melihat pengaruh terhadap kemampuan matematis yang lainnya dan kemampuan afektif yang lain.